

**Perbedaan Model *Discovery Learning* dengan *Inquiry Learning*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 4 Pupuan**

Oleh
Ni Made Ari Swandewi, NIM 1813071042
Program Studi S1 Pendidikan IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *inquiry learning*. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan metode pretest-posttest control group, melibatkan 55 siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pupuan yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen 1 (*discovery learning*) dan kelompok eksperimen 2 (*inquiry learning*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok. Kelompok *discovery learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok *inquiry learning*.

Analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar memperkuat temuan ini. Rata-rata pretest kedua kelompok menunjukkan tingkat pemahaman yang serupa, namun setelah pembelajaran, kelompok *discovery learning* mencapai rata-rata possttest yang lebih tinggi dengan nilai tertinggi lebih baik dibandingkan kelompok *inquiry learning*. Meskipun kedua kelompok mencapai kriteria "baik" pada possttest, perbedaan rata-rata dan nilai tertinggi mengindikasikan bahwa model *discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model *inquiry learning*.

Kata Kunci : model pembelajaran, *discovery learning*, *inquiry learning*, hasil belajar

**Perbedaan Model *Discovery Learning* dengan *Inquiry Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 4 Pupuan**

Oleh
Ni Made Ari Swandewi, NIM 1813071042
Program Studi S1 Pendidikan IPA

ABSTRACT

This research aims to compare the learning outcomes of students taught using discovery learning and inquiry learning models. This research used a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group method, involving 55 class VIII students of SMP Negeri 4 Pupuan who were divided randomly into two groups: experimental group 1 (discovery learning) and experimental group 2 (inquiry learning).

The results showed that there were significant differences in learning outcomes between the two groups. The discovery learning group experienced a higher increase in learning outcomes compared to the inquiry learning group.

Descriptive analysis of learning outcome scores strengthens these findings. The pretest average of both groups showed a similar level of understanding, but after learning, the discovery learning group achieved a higher posttest average with a better highest score than the inquiry learning group. Even though both groups achieved "good" criteria on the posttest, the difference in mean and highest score indicates that the discovery learning model is more effective in increasing students' understanding.

Overall, this research concludes that the application of the discovery learning model is more effective in improving student learning outcomes compared to the inquiry learning model.

Keywords: learning model, discovery learning, inquiry learning, learning outcomes